

# GAMBARAN SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM BANK SAMPAH “NGUDI RESIK” DI KAMPUNG GAYAMPRI KABUPATEN KLATEN

Annisa Maharani\*, Bambang Suwerda\*, Iswanto\*

\*Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,  
Jl. Titi Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293  
Email : [annisanii02@gmail.com](mailto:annisanii02@gmail.com)

## INTISARI

Bertumbuhnya jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi masyarakat di Kota Klaten tentunya dapat meningkatkan jumlah timbunan sampah dan jenis sampah. Bank sampah merupakan suatu bentuk pengelolaan sampah berbasis lingkungan yang berfungsi sebagai tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang sehingga menghasilkan nilai ekonomi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengelolaan sampah di Bank Sampah Ngudi Resik Kampung Gayampri, Kabupaten Klaten dan mengetahui tingkat partisipasi masyarakat sebagai nasabah maupun pengurus Bank Sampah Ngudi Resik di Kampung Gayampri yang anggotanya mulai kurang aktif dalam melakukan kegiatan di bank sampah.

Jenis penelitian ini adalah survei deskriptif, yaitu menggambarkan pengelolaan sampah dan tingkat partisipasi masyarakat di Bank Sampah Ngudi Resik menurut data yang diperoleh dari hasil wawancara, kuisioner maupun observasi secara langsung. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 53 responden sementara jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah 35 responden yang terbagi menjadi 25 orang sebagai penabung dan 10 orang sebagai pengelola untuk mengambil sampel, menggunakan teknik *random sampling*. Pengambilan sampel ini dilakukan secara acak dengan rekomendasi dari pengurus.

Hasil dari penelitian yang diperoleh dari data yang dianalisis secara deskriptif menunjukkan sistem pengelolaan sampah di bank sampah Ngudi Resik terdapat 4 tahap, yaitu tahap pengumpulan, pemilahan, pengolahan dan pengangkutan, sedangkan untuk hasil penelitian tingkat partisipasi yang diperoleh dari data pengisian kuesioner menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat sebagai nasabah sebanyak 16 orang (64%) dalam kategori tinggi, 7 orang (28%) kategori sedang dan 2 orang (8%) dalam kategori rendah. Adapun tingkat partisipasi masyarakat sebagai pengurus sebanyak 9 orang (90%) dalam kategori tinggi dan 1 orang (10%) dalam kategori rendah. Jadi hasil tingkat partisipasi masyarakat sebagai nasabah dan pengelola dikategorikan tinggi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sistem pengelolaan sampah di Bank Sampah Ngudi Resik sudah sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pelaksanaan *Reduce, Reuse, Recycle* Melalui Bank Sampah, sedangkan hasil penelitian tingkat partisipasi masyarakat sebagai nasabah dan pengurus tidak sesuai dengan realitanya, dimana hasil menunjukkan kategori tinggi namun pada realitanya nasabah kurang aktif.

**Kata Kunci :** Sampah, Bank Sampah, Partisipasi Masyarakat

**GAMBARAN SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH DAN PARTISIPASI  
MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM BANK SAMPAH “NGUDI RESIK”  
DI KAMPUNG GAYAMPRI KABUPATEN KLATEN**

Annisa Maharani\*, Bambang Suwerda\*, Iswanto\*

\*Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,  
Jl. Titi Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293  
Email : [annisaranii02@gmail.com](mailto:annisaranii02@gmail.com)

**ABSTRACT**

The growing population, changes in people's consumption patterns in Klaten City can certainly increase the amount of landfill and types of waste. A waste bank is a form of environmental-based waste management that functions as a place for sorting and collecting recyclable waste to generate economic value. The purpose of this study was to determine the waste management system at the Ngudi Resik Waste Bank in Gayamprit Village, Klaten Regency and to determine the level of community participation as customers and administrators of the Ngudi Resik Waste Bank in Gayamprit Village, whose members began to be less active in carrying out activities in the waste bank..

This type of research is a descriptive survey, which describes waste management and the level of community participation in the Ngudi Resik Waste Bank according to data obtained from interviews, questionnaires and direct observations. The population in this study were 53 respondents while the number of samples taken for this study were 35 respondents who were divided into 25 people as savers and 10 people as managers to take samples, using random sampling technique. Sampling is done randomly with the recommendation of the management.

The results of the research obtained from the data analyzed descriptively show that the waste management system in the Ngudi Resik waste bank has 4 stages, namely the stages of collection, sorting, processing and transportation, while for the results of the research the participation rate obtained from the data filling out the questionnaire shows that the participation level community as customers as many as 16 people (64%) in the high category, 7 people (28%) in the medium category and 2 people (8%) in the low category. The level of community participation as administrators is 9 people (90%) in the high category and 1 person (10%) in the low category. So the results of the level of community participation as customers and managers are categorized as high.

The conclusion of this study is that the waste management system at the Ngudi Resik Waste Bank is in accordance with the Regulation of the Minister of the Environment of the Republic of Indonesia Number 13 of 2012 concerning Guidelines for Implementing *Reduce, Reuse, Recycle*. Through Waste Banks, while the results of research on the level of community participation as customers and administrators are not in accordance with in reality, where the results show a high category but in reality customers are less active.

**Keywords:** Garbage, Garbage Bank, Community Participation